

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Langkah-langkah dalam penyusunan perencanaan strategis dari madrasah yang dijadikan sampel penelitian yaitu MTs Yapisal dan MTs Manarulhuda. Dari kedua madrasah tersebut ditemukan langkah-langkah penyusunan perencanaan strategis sebagai berikut: a) madrasah melakukan penyusunan perencanaan strategis dengan melakukan analisis lingkungan internal dan lingkungan eksternal dengan menggunakan SWOT, melakukan diskusi dengan seluruh warga madrasah untuk menjangking ide-ide serta gagasan baru untuk program yang akan dilaksanakan, dan menjangking informasi mengenai potensi madrasah pada saat ini dan masa yang akan datang, b) madrasah melakukan tahapan pencocokan sesuai dengan visi, misi dan tujuan madrasah, sesuai dengan kondisi dan potensi madrasah, berdasarkan kebutuhan *stakeholders*, dan melakukan monitoring serta evaluasi, c) madrasah menentukan strategi yang lebih berfokus pada perencanaan jangka pendek, menerapkan system *bottom up*. Berdasarkan langkah-langkah penyusunan perencanaan tersebut, kedua madrasah memiliki prioritas meningkatkan mutu pendidikan dalam menciptakan kualitas mutu lulusan serta kualitas pendidik dan tenaga kependidikan.

Sasaran mutu pendidikan di MTs Yapisal dan MTs Manarulhuda untuk meningkatkan mutu pendidikan melibatkan 7 bidang yaitu: 1) bidang kurikulum dan pembelajaran, 2) bidang kesiswaan, 3) bidang sarana prasarana, 4) bidang humas, 5) bidang ketatausahaan, 6) bidang keuangan, 7) bidang ekstrakurikuler. Pencapaian mutu pendidikan di MTs Yapisal dan MTs Manarulhuda memiliki prioritas yaitu: a) meningkatkan kualitas lulusan yang memiliki kemampuan akademik serta non-akademik yang berakhlakul kharimah sesuai dengan ciri madrasah yang islami sehingga siswa dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi dan juga sekolah terbaik, b) madrasah juga menekankan kualitas mutu pendidik dan tenaga kependidikan agar terus meningkatkan kemampuan

profesionalitas sebagai pendidik dan tenaga pendidikan untuk menghadapi perkembangan pendidikan yang ada.

Evaluasi yang dilaksanakan di MTs Yapisal dan MTs Manarulhuda yaitu dengan melakukan pengawasan secara rutin dan evaluasi setiap semester atau setiap pergantian tahun pelajaran. Evaluasi yang dilakukan adalah dengan evaluasi internal dan evaluasi eksternal. Evaluasi internal dilakukan dengan cara melihat kelengkapan administrasi pendidik dan tenaga kependidikan, melihat kinerja guru baik itu dalam proses belajar mengajar maupun tugas/jabatan tambahan yang diberikan oleh madrasah, melihat perkembangan dan hasil belajar siswa baik itu akademik maupun non akademik. Untuk evaluasi eksternal, madrasah melihat pelaksanaan dan hasil kerjasama dengan pihak luar dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan madrasah. Evaluasi program yang dilakukan pada kedua madrasah menggunakan model CIPP (*context, input, process, dan product*).

5.2. Implikasi

Secara komprehensif, temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan strategis dalam meningkatkan mutu pendidikan madrasah tsanawiyah swasta di kabupaten Cianjur (MTs Yapisal dan MTs Manarullhuda) telah melaksanakan program dari perencanaan strategis yang telah disusun. Terbukti dari beberapa aspek dalam rencana strategis yang telah dilaksanakan, meskipun ada beberapa hambatan ataupun kendala yang dihadapi akan tetapi kedua madrasah mencoba mengantisipasi dengan mencari jalan keluar atau rencana alternative dalam proses pelaksanaan.

Dalam perencanaan strategis dalam meningkatkan mutu pendidikan madrasah, memerlukan pedoman-pedoman pendukung untuk menjamin terlaksananya perencanaan strategis yang telah disusun. Dalam hal ini, diperlukan seperangkat pedoman-pedoman dan metode-metode umum yang dapat dipakai sebagai pedoman dalam pelaksanaan perencanaan strategis dalam meningkatkan mutu pendidikan madrasah.

Untuk dapat menyusun rencana strategis, pihak madrasah perlu menentukan langkah-langkah yang akan dilaksanakan dalam proses penyusunan, seperti: a) melakukan analisis lingkungan internal dan eksternal, hal ini perlu dilaksanakan mengingat setiap madrasah memiliki kondisi dan potensi yang berbeda sehingga factor lingkungan bisa mempengaruhi keberhasilan maupun kegagalan dari suatu rencana strategis, b) melakukan pencocokan, rencana strategis yang akan disusun harus disesuaikan dengan visi, misi dan tujuan madrasah sehingga rencana strategis tidak akan keluar jalur, c) menentukan strategi, untuk pelaksanaan dari rencana strategis madrasah perlu mengetahui strategi apa yang tepat untuk diterapkan dalam pelaksanaan program.

Selain menentukan langkah-langkah, dalam perencanaan strategis perlu ditentukan sasaran. Menentukan sasaran dilakukan agar madrasah dapat membagi bidang sasaran dalam proses meningkatkan mutu pendidikan. Dengan demikian, penyusunan rencana strategis akan difokuskan pada masing-masing bidang yang dipimpin oleh setiap ketua tim pelaksana atau wakamad.

Pada tahap selanjutnya, perlu dilaksanakannya monitoring dan evaluasi. Monitoring dilakukan untuk memberikan pengawasan kepada setiap bidang dalam melaksanakan program yang telah direncanakan, kegiatan ini harus dilaksanakan secara berkala untuk memberikan hasil yang maksimal dan apabila ditemukan kendala atau hambatan dipertengahan maka akan mudah untuk diantisipasi dengan memberikan rencana alternatif. Kemudian evaluasi, kegiatan ini dilakukan untuk menjadi bahan pertimbangan bagi madrasah dalam proses penyusunan dan pelaksanaan rencana strategis kedepannya.

5.3. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, maka selanjutnya penulis ingin memberikan beberapa rekomendasi berkenaan dengan hasil penelitian ini:

1. Madrasah diharapkan terus mampu mengembangkan mutu pendidikan dengan memberikan ide-ide dan gagasan yang kreatif dan inovatif sehingga mampu menjadi madrasah yang unggul, mandiri, dan memiliki daya saing tinggi.

2. Madrasah diharapkan mampu meningkatkan mutu pendidikan dengan melakukan kerjasama dengan perusahaan maupun lembaga non-akademik
3. Madrasah diharapkan dapat mengembangkan setiap sasaran mutu secara maksimal dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan sehingga tujuan dari penyusunan perencanaan strategis dapat tercapai.
4. Madrasah diharapkan dapat memiliki program unggulan yang menjadi ciri khas dibanding dengan madrasah/sekolah lain.
5. Madrasah harus mampu membangun relasi dengan alumni sebagai upaya dalam meningkatkan mutu lulusan
6. Bagi kepala madrasah dapat terus melakukan pengawasan dan evaluasi secara berkelanjutan dalam perencanaan strategis agar mampu mencapai tujuan yang diharapkan oleh madrasah
7. Bagi guru dan staff dapat meningkatkan kinerja dan kualitas sebagai pendidik dan tenaga pendidikan agar mampu memberikan pembelajaran yang maksimal kepada peserta didik dan memberikan kontribusi bagi madrasah.
8. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi peneliti saat ini dan memberikan informasi tambahan bagi peneliti yang akan datang terkait perencanaan strategis dalam meningkatkan mutu pendidikan

